

KONSEP MAJAZ IBNU ‘ARABI DALAM *AL-FUTUHAT AL-MAKKIYAH*



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :
ZEMAHSYARI
NIM. 12530062

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



Dosen : Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Zemahsyari
Lamp : 4 Eksemplar
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zemahsyari
NIM : 12530062
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : **Konsep Majaz Ibnu 'Arabi dalam *Al-Futuhat al-Makkiyah***

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2020
Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
NIP. 196801281993031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zemahsyari
NIM : 12530062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Sumberbatu, Blumbungan Larangan Pamekasan Madura
Jawa Timur
Alamat di Jogja : Jl melati 1 Sono Blotan, RT/RW 06/42. Wedomartani
Ngemplak Sleman Yogyakarta,
Telp/Hp : 087851020851
Judul : Konsep Majaz Ibnu 'Arabi dalam *Al- Futuhat al-
Makkiyah*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Zemahsyari
NIM. 12530062



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 5121 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-288/Un.02/DU/PP.05.3/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP MAJAZ IBNU 'ARABI DALAM AL-FUTUHAT AL-MAKKIYAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZEMAHSYARI
Nomor Induk Mahasiswa : 12530062
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2020
Nilai Ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji II

Penguji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP 19880523 201503 2 005

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19821105200912 1 002

Yogyakarta, 30 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan,



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

JANGAN BERHENTI BELAJAR

CINTAI ALAM SEPERTI KAMU MENCINTAI ISTERIMU



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Ayahanda Utsman dan Ibunda

hosnawiyah (alm)

Saudara-saudara saya

Keluarga besar yang selalu mensupport dan

mendoakan yang terbaik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Zal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za'</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	‘el
م	<i>Mim</i>	M	‘em
ن	<i>Nun</i>	N	‘en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karūmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ا	fathah	Ditulis	<i>a</i>
إ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
أ	dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	أهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	أسي	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	أريم	Ditulis	<i>ī : karīm</i>
4.	Dammah+wawumati	أروض	Ditulis	<i>ū : funūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكتم	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “q”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bahasa atau ucapan memiliki fungsi yang dapat mengantarkan manusia pada sebuah pemahaman tentang sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya. Dengan bahasa, Allah menyampaikan firman-firmannya kepada manusia agar mereka bisa memahami dan menerima terhadap apa yang difirmankan oleh Allah. Jika tidak ada bahasa, maka dunia akan menjadi hampatanpa nuansa, dan manusia menjadi seonggok benda mati tanpa arti.

Ibnu Arabi adalah seorang sufi besar dari Andalusia (Spanyol) yang menuai kontroversi lantaran pendapat-pendapatnya yang tertuang dalam karya-karyanya, ia dijuluki dengan *Syaikh Al-Akbar* (Guru agung) dan memiliki keyakinan *Wahdah al-Wujūd* (wujud tunggal), dalam artian segala sesuatu bersumber dari yang tunggal. Menelusuri pemikiran Ibnu ‘Arabi, tidak akan pernah lepas dari karya-karyanya, karya yang paling monumental dan paling luas pembahasannya adalah *Al-Futuhāt Al-Makkiyah*, di mana kitab ini membahas segala sesuatu dengan berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur’ān dan juga hadis Nabi.

Dengan menggali konsep majaz dari seorang sufi besar seperti Ibnu ‘Arabi, maka penelitian ini akan menjadi menarik. Bagaimana majaz itu dipersepsi oleh Ibnu ‘Arabi dan bagaimana penafsiran Ibnu ‘Arabi terhadap ayat-ayat yang teridentifikasi mengandung majaz di dalamnya. Dari penelitian ini setidaknya bisa diketahui apakah Ibnu ‘Arabi akan membawa pemahaman teologinya ke ranah tafsir atau mengomparasikan dengan pendapat-pendapat yang lain yang kemudian memilah mana yang paling pas dan yang paling masuk akal dan bisa menjauhkan akal fikiran dari menisbatkan sesuatu yang tidak patut kepada Allah.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Ibnu ‘Arabi menolak majaz dalam Al-Qur’ān dengan alasan bahwa Al-Qur’ān sangatlah luas dan tak terbatas, juga madzhab Ibnu ‘Arabi cenderung menggunakan cara-cara *Kasyf* dan mendapatkan bimbingan langsung dari Allah untuk menyingkap makna-makna Al-Qur’ān. Dengan ini, Ibnu ‘Arabi termasuk golongan yang mengakui majaz dalam bahasa saja , dalam artian tidak menafikan majaz secara mutlak, baik dalam ranah bahasa maupun Al-Qur’ān.

Kata Kunci: majaz, Ibnu ‘Arabi, *Wahdah al-Wujud*

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabb al-'alamin, teriring rasa syukur pada Yang Maha 'alim yang memebrikan sebagian kecil ilmu-Nya. Sehingga dapat menggerakkan penulis untuk membaca dari sebagian apa yang Ia suratkan dalam kitab-Nya dan yang Ia tuturkan pada kekasih-Nya sebagai respon berbagai problematika kehidupan dengan Rahman dan Rahim-Nya, segala hambatan dan kesulitan, bisa dilalui dengan mental kesiapan dan kesanggupan yang Ia berikan. Shalawat dan salam semga tetap tercurahkan kepada Nabi Panutan semua makhluk, yang memiliki potensi intelektual, spiritual, dan emosional sempurna serta yang selalu mengajarkan umatnya untuk berfikir progresif.

Tema yang penulis teliti adalah *Konsep majaz Ibnu 'Arabi dalam Al-Futuhat Al-Makkiyah*. Pada dasarnya penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akan tetapi tidak hanya itu, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untkk memperoleh mentalitas keilmuan baru dalam wilayah al-dirasah al-islamiyah. Aamiin.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi saran dan arahan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Ali Imron, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingannya selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah mencatatnya sebagai amal baik yang tak terhingga.
6. Bapak Drs. Muhammad Mansur, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengayomi serta mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini penuh dengan kesabaran dan ketelatenan. Terimakasih banyak yang tak terhingga untuk beliau, semoga selalu sehat dan ilmunya bermanfaat bagi semuanya yang pernah menjadi mahasiswa bimbingan skripsi bapak.

7. Semua Dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selama ini sudah berkenan membagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
8. Semua Staf TU Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu melancarkan proses belajar selama perkuliahan. Terimakasih banyak semoga tercatat sebagai amal baik yang tak terhitung.
9. Orang tua serta keluarga yang senantiasa memanjatkan doa dan memberikan dukungan. Teruntuk untuk Bapak Utsman (Ayah kandung), Almarhumah Ibu Hosnawiyah (Ibu kandung) dan M. Mahsun (alm) M. Hamdi Utsman, Hasani Utsman (kakak kandung) dan juga Widadussa'adah dan Sobibunni'am Khawatimi (Adik kandung) yang selalu mensupport tanpa lelah dan perjuangan dari bapak dan ibu dalam membimbing, mendidik dan membesarkan serta menyayangi dengan sepenuh hati.
10. Para Sahabat yang saya sayangi, Zuhdi Ubaidillah teman berjuang tanpa lelah, Khususnya Teruntuk Asmi Susanti yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman dan Keluarga Besar IAT angkatan 2012, terimakasih banyak dan semoga ilmu kita semua selalu bermanfaat.
12. Keluarga besar Mato kopi, keluarga besar Sablon jogja

13. Temen-temen sependakian sepetualangan

Semoga jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapat balasan dari Allah. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Amīn Yā Rabbal 'Alāmīn.*

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Penulis

Zemahsyari

NIM. 12530062



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II IBNU ‘ARABI DAN <i>AL-FUTUHA AT AL-MAKKIYAH</i>.....	11
A. Riwayat hidup Ibnu ‘Arabi	11
1. Latar Belakang Keluarga	11
2. Aktifitas Keilmuan.....	12
3. Posisi Ibnu ‘Arabi di Kalangan Intelektual Muslim dan Barat	15

4. Guru-guru Ibnu ‘Arab	16
5. Karya-karya	18
B. Kitab <i>Al-Futūhāt Al-Makkiyah</i>	20
1. Sejarah Penulisan	20
2. Sistematika Penulisan	21
BAB III MAJAZ DALAM RANAH BAHASA SERTA	
AJAZ DALAM AL-QUR’AN	23
A. Majaz dalam Ranah Bahasa	23
1. Definisi Majaz	23
2. Kriteria Majaz	24
B. Majaz dalam Al-Qur’ān	25
1. Pro kanta Majaz dalam Al-Qur’ān	25
2. <i>Ta’wīl Majazi</i>	30
3. Macam-macam Majaz dalam Al-Qur’ān	31
BAB IV KONSEP MAJAZ IBNU’ARABI DALAM	
FUTUHAT AL-MAKKIYAH	35
A. Ibnu ‘Arabi dan Al-Qur’ān	35
B. Proses Penafsiran	40
C. Konsep Majaz Ibnu ‘Arabi	46
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
CURRICULUM VITAE	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia di sepanjang masa. Al-Qur'an sendiri telah menyebutkan bahwa ia merupakan petunjuk bagi manusia; (QS; Al-Baqarah 185), yang akan mengarahkan manusia pada jalan yang lurus. Al-Qur'ān digunakan oleh kaum muslimin sebagai pedoman dalam segala prilaku kehidupan.

Di sisi lain, Al-Qur'ān diturunkan kepada bangsa arab yang tentunya akan akan memahami bangsa arab pada waktu Al-Qur'ān diturunkan. Sudah barang tentu mereka akan memahami terhadap apa yang dimuat oleh Al-Qur'ān. Namun, tidak semua ayat yang terdapat dalam Al-Qur'ān bisa dipahami, Al-Qur'an sendiri menegaskan adanya ayat-ayat yang *Mutasyabih* di dalamnya, maka dari itu Al-Qur'ān tidak bisa seutuhnya dipahami oleh mereka.

Dalam lintasan sejarah telah ditemukan beberapa kasus penyimpangan dan kekeliruan di dalam memahami Al-Qur'ān, di samping disebabkan oleh kecenderungan dan latar belakang seorang mufassir, juga disebabkan oleh minimnya ilmu-ilmu yang mereka kuasai.

Dengan menggunakan bahasa arab, Al-Qur'ān tidak bisa terlepas dari kaidah-kaidah bahasa arab, semisal penggunaan

kata, susunan tarkib, asal kata serta keindahan bahasa yang terkandung di dalamnya. Meskipun pada masa setelah Al-Qur'an diturunkan, banyak dari kalangan ahli bahasa arab yang menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan dan dalil penguat bahasa ketika mereka dihadapkan dengan sebuah susunan yang nampak asing dan terkesan janggal, dikarenakan Al-Qur'an tidak menyalahi logika bahasa arab yang sudah terbentuk dalam alam pikir masyarakat arab waktu itu.

Pada masa Al-Qur'an diturunkan, masyarakat arab sangat menggandrungi keindahan bahasa, kemudian Al-Qur'an tampil dengan susunan yang megah nan indah sehingga banyak dari kalangan arab yang terperangah oleh keindahan bahasa Al-Qur'an. Namun, ketika berbicara keindahan bahasa, maka tidak bisa serta merta meninggalkan majaz atau metafora. Jika hakikat adalah ungkapan yang apa adanya, masuk akal dan berkelindan dengan kebenaran, maka lain halnya dengan majaz yang berkaitan erat dengan imajinasi dan ketidak mungkinan untuk ada¹.

Dalam Al-Qur'an ditemukan ayat-ayat yang berindikasi majaz seperti pada surat al-Kahfi ayat 77 ;

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ ۗ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا

Maka keduanya berjalan; hingga ketika keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka berdua meminta dijamu oleh penduduknya, tetapi mereka (penduduk negeri itu) tidak mau menjamu mereka, kemudian

¹ As-Suyuthi, *Al-itqan fi 'ulumi Al-Qur'an*, (Beirut ; Dar Al-kutub 'ilmiah 2012) hal : 361

keduanya mendapatkan dinding rumah yang hampir roboh (di negeri itu), lalu dia menegakkannya. Dia (Musa) berkata, “Jika engkau mau, niscaya engkau dapat meminta imbalan untuk itu.”

Dalam ayat di atas dinding yang hampir rubuh diungkapkan dengan tembok yang hendak atau ingin rubuh, tembok adalah benda mati sedangkan keinginan hanya dimiliki oleh benda-benda hidup. As-Suyuthi berpendapat bahwa ayat di atas merupakan *Isti'arah* (peminjaman kata) yakni, keinginan dipinjamkan pada tembok yang merupakan benda mati. Jika dipahami apa adanya, ayat di atas tentu jauh dari kenyataan bahkan mengarah pada ketidakmungkinan untuk ada. Jika demikian, maka dalam sebagian Al-Qur'an terdapat ungkapan imajinatif yang jauh dari kebenaran, hal ini kemudian menjadi mustahil lantaran Al-Qur'an bicara kebenaran, tidak ada di dalamnya kebatilan dan kebohongan.

Ibnu 'Arabi seorang sufi besar dari Andalusia (Spanyol) yang menuai kontroversi lantaran pendapat-pendapatnya yang tertuang dalam karya-karyanya, ia dijuluki dengan *Syaikh Al-Akbar* (Guru agung) dan memiliki keyakinan *Wahdat al-Wujūd* (wujud tunggal), dalam artian segala sesuatu bersumber dari yang tunggal.

Selain itu, Ibnu 'Arabi terkenal sebagai orang yang sangat produktif dalam melahirkan sebuah karya, berdasarkan pelacakan, ada sekira hampir 400 dari berbagai cabang ilmu keislaman yang ia tulis, disamping ia sendiri berpaham dengan paham *Wahdat al-Wujūd*. Maka dari itu ia hanya melihat yang

tunggal. Jika hal itu di bawa ke ranah bahasa, maka hal ini akan menjadi menarik untuk ditelusuri lebih dalam lagi.

Menelusuri pemikiran Ibnu ‘Arabi, tidak akan pernah lepas dari karya-karyanya, karya yang paling monumental dan paling luas pembahasannya adalah *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*, di mana kitab ini membahas segala sesuatu dengan berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur’an dan juga hadis Nabi.

Al-Futūhāt Al-Makkiyah adalah sebuah karya ensiklopedik ilmu-ilmu keislaman yang sangat luas yang bertumpu pada ajaran tauhid, pengakuan terhadap keesaan tuhan, yang menjadi inti dari ajaran islam, *Al-Futūhāt Al-Makkiyah* Sendiri terdiri dari 560 bab, beberapa di antaranya dapat dijadikan buku tersendiri jika diterbitkan secara terpisah.²

Dalam *Futuhāt* sendiri, Ibnu ‘Arabi banyak berbicara tentang Al-Qur’an dan Al-Hadis secara terperinci, peran syariat, prinsip-prinsip hukum islam nama-nama dan sifat tuhan, hubungan antara tuhan dengan alam semesta, tata kosmos, takdir yang harus diterima oleh manusia, kehidupan di alam barzakh dan akhirat.

Meski *Al-Futūhāt Al-Makkiyah* tidak lain adalah salah satu karya Ibnu ‘Arabi, namun sebagian dari persoalan-persoalan penting yang pernah ia tulis dibicarakan di dalamnya secara detail.

² William C.Chittick, *Pengetahuan Spiritual Ibnu ‘Arabi*, (Yogyakarta, Penerbit Qalam 2001) hal: 7

³Hal ini kemudian yang menarik penulis untuk menggali konsep majaz Ibnu ‘Arabi dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*. Majaz dalam Al-Qur’ān sendiri hingga saat ini masih menuai kontroversi di kalangan umat islam antara penolakan dan penerimaan, begitu juga dengan Ibnu ‘Arabi antara dua sisi pengaguman dan penyesatan terhadapnya. Maka dari itu, tema ini cukup menarik untuk diangkat dan dibicarakan lebih dalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep majaz Ibnu ‘Arabi dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*
2. Apa solusi Ibnu ‘Arabi terhadap Majaz dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui konsep majaz Ibnu ‘Arabi dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*
2. Mengetahui solusi Ibnu ‘Arabi terhadap Majaz dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperlihatkan dinamika hakikat dan majaz dalam di

³ William C.Chittick, *Pengetahuan Spiritual Ibnu ‘Arabi*, (Yogyakarta, Penerbit Qalam 2001) hal: 7

kalangan ahli tafsir. Hal ini merupakan penjabaran dari hakikat dan majaz dalam ranah tafsir khususnya tafsir sufi falsafi. Penelitian ini juga untuk bisa menjelaskan lebih lanjut tentang paradigma tafsirsufi berkenaan dengan bahasa dan teologi.

D. Telaah Pustaka

Tulisan-tulisan yang membahas majaz banyak ditemukan dalam buku-buku yang tidak secara spesifik membahas hakikat dan majaz, seperti *Al-itqan fi 'ulumil Qur'an* karya imam As-Suyuthi, Al-Qur'an kitab sastra terbesar karya M. Nur Kholis Setiawan⁴. Sementara tulisan yang secara spesifik membahas tentang majaz dalam Al-Qur'an ialah, Majaz dan Pluralitas makna dalam Al-Qur'an karya sukamta⁵. Sedangkan penelitian yang membahas majaz antara lain skripsi yang di tulis oleh Muhammad Zaenur Rifqi dengan judul Penolakan majaz dalam Al-Qur'an (studi atas kitab *Man'u jawaz al-majaz fi al munazzal la at-taabbud wa al-I'jaz karya al-syinqiti*)⁶. Ada pula skripsi yang ditulis oleh khoirunissah dengan judul Kejisiman Allah SWT dalam Al-Qur'an (studi atas penggunaan majaz dalam Al-Qur'an menurut kalam).

⁴ Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an kitab sastra terbesar* (Yogyakarta : Elsaq press, 2005), hal. 181-183

⁵ Sukamta, *Majaz dan Pluralitas makna dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta : adab press 2009).

⁶ Zaenur Rifqi, *Penolakan Majaz dalam Al-Qur'an* (studi atas kitab *Man'u jawaz al-majaz fi al munazzal la at-taabbud wa al-I'jaz karya al-syinqiti*), Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.9 Khoirunissah dengan judul Kejisiman Allah SWT dalam Al-Qur'an (studi atas penggunaan majaz dalam Al-Qur'an menurut kalam).

Sementara tulisan-tulisan tentang Ibnu ‘Arabi antara lain, skripsi yang ditulis oleh Yusran dengan judul Tafsir Sufi dengan Paradigma Wihdatul wujud Ibnu ‘Arabi⁷. Ada pula skripsi yang ditulis oleh Uzair Dailami dengan judul Penafsiran Ibnu ‘Arabi tentang kisah Nabi ‘Uzair dalam Al-Qur’ān⁸. Terdapat pula, buku yang ditulis oleh William C. Chittick dengan judul Hermeneutika Al-Qur’ān Ibnu ‘Arabi.⁹

E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian. Metode penelitian adalah cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰ Sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang hanya fokus pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan¹¹. Dalam hal ini, penelitian hanya difokuskan pada penelusuran literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan yang akan diteliti.

⁷ Yusran, *Tafsir Sufi dengan Paradigma Wihdatul wujud Ibnu ‘Arabi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

⁸ Uzair Dailami, *Penafsiran Ibnu ‘Arabi tentang kisah Nabi ‘Uzair dalam Al-Qur’ān*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

⁹ William C. Chittick, *Hermeneutika Al-Qur’ān Ibnu ‘Arabi*, (Yogyakarta, Penerbit Qalam 2001)

¹⁰ Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010) hlm.93

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2004)hlm.2.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini digolongkan berdasarkan data primer dan data skunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah *Al-Futūhāt Al-Makkiyah* yang merupakan karya Ibnu ‘Arabi sendiri. Adapun sumber sekunder antara lain karya-karya Ibnu ‘Arabi selain *Al-Futūhāt Al-Makkiyah* seperti *Fushūsh al-Hikam* dsb. Di samping itu, semua karya yang membahas tentang Ibnu ‘Arabi dan juga majaz secara umum.

3. Metode pengumpulan data

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*), oleh karena itu dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode *dokumentatif* yaitu dengan mengumpulkan data-data seperti buku-buku, kitab-kitab atau karya ilmiah lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

4. Metode pengolahan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analisis*. Metode deskriptif adalah metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti dari data tersebut.¹² Sedangkan metode analisis adalah metode atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek ilmiah tertentu

¹² Winanro Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990) hlm.139.

dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai obyek yang diteliti tersebut.¹³

Dalam hal ini peneliti akan memberikan gambaran secara singkat penjelasan tentang konsep majaz dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*, serta menguraikan bagaimana Solusi Ibnu ‘Arabi terhadap Majaz dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*.

Dari hasil pendeskripsian seperti yang telah disebutkan di atas, peneliti akan menganalisis secara *induktif*, yaitu dengan merincikan hasil ungkapan-ungkapan Ibnu ‘Arabi berkaitan pandangan beliau tentang majaz, kemudian dari situlah akan ditemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

5. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *historis-filosofis*. Pendekatan historis digunakan untuk meruntut historisitas tradisi majaz dalam ranah bahasa serta kemunculan istilahnya. Di samping itu, penulis juga menguraikan jejak kehidupan Ibnu ‘Arabi. Pendekatan filosofis untuk mengetahui aspek substansi konsep majaz Ibnu ‘Arabi dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*, apa yang melatar belakangi serta bagaimana proses penafsirannya.

¹³Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm.59.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk meraih suatu pemahaman yang menyeluruh dan mudah, skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu adalah pendahuluan. Bab ini diawali dengan menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi inspirasi pada awal penelitian. Kemudian dari latar belakang timbulnya rumusan masalah dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya menentukan tujuan dan signifikansi (manfaat) penelitian secara jelas, serta telaah pustaka untuk membedakan antara penelitian ini dengan kajian serupa yang telah ada. Kemudian langkah selanjutnya dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab ke-dua penulis akan membahas tentang biografi Ibnu ‘Arabi serta *Al-Futūhāt Al-Makkiyah* mulai rekam jejak hingga karakteristik baha dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*. Bab ke-tiga berisi tinjauan umum tentang majaz baik dalam ranah bahasa secara umum maupun dalam bahasa Al-Qur’an. Di samping itu, dalam bab ini akan dijelaskan pendapat-pendapat mengenai majaz dalam beragam aliran. Semua akan dikumpulkan dan dijabarkan dalam bab ini.

Bab ke-empat berisi tentang konsep majaz Ibnu ‘Arabi serta menjelaskan penafsirannya dalam *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*. Sebagai langkah terakhir penulis akan menyimpulkan tentang isi penelitian disertai dengan saran pada bab penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang konsep majaz Ibnu ‘Arabi dalam *Al-Futuhah Al-Makkiyah* bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Bahwasanya Ibnu ‘Arabi menolak majaz dalam Al-Qur’ān dengan alasan bahwa Al-Qur’ān sangatlah luas dan tak terbatas, juga madzhab Ibnu ‘Arabi cenderung menggunakan cara-cara *Kasyf* dan mendapatkan bimbingan langsung dari Allah untuk menyingkap makna-makna Al-Qur’ān. Dengan ini, Ibnu ‘Arabi termasuk golongan yang mengakui majaz dalam bahasa saja, dalam artian tidak menafikan majaz secara mutlak, baik dalam ranah bahasa maupun Al-Qur’ān.
2. Solusi dari Ibnu ‘Arabi adalah dengan cara melanggengkan dzikir dan bersungguh-bersungguh bersama Allah dalam rangka meraih makna yang tersingkap lewat penyingkapan dan diberikan pemahaman dengan tanpa sebab apapun.

B. Saran-saran

Alhamdulillah skripsi yang penulis susun telah selesai dengan banyaknya kekurangan dan keterbatasan pengetahuan penulis, semoga penulis bisa melanjutkan mempelajari Ibnu ‘Arabi khususnya Al-Qur’ān dan selalu dibukakan pintu hatinya

untuk tidak pernah berhenti belajar. Dalam pada itu, penulis dengan segala kekurangannya menerima kritik dan saran, juga masukan yang membangun.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abi ad-Dunya, Ibnu, *Al-Mathār wa ar-Ra’du wa al-barqu*, Dar al-Jauzi, (Dammam)
- Abd Al-Baqi surur, Thoha. *Muhyiddin Ibn ‘Arabi*,(Kairo, penerbit Muassasah Hindawi 2012)
- Addas, Claude. *Mencari blerang merah*, (Jakarta, penerbit Serambi 2004)
- Al-‘Amiri al-Ghazi ,Abd al-Karim. *Al-Jaddu al-Hatsits fī bayān mā laisa bi hadīts*, , Dar Ar-rayah, Riyadh 1991.
- Al-Futūhāt Al-Makkiyah* Tahqiq Abdul Aziz Sulthon Al-Mansub. (Tareem Yaman, Penerbit ‘*Azimāh ats-Taqafah Al-Islāmiyah* 2010).
- Al-Futūhāt Al-Makkiyah*, Tahqiq ‘Utsman Yahya hal 24 jilid 1 (Mesir, penerbit Hay ah Al-Mishriyah al-‘Ammah lilkitab 1985).
- Ali Haj Yusuf, Dr, Muhammad. *Syams al-Maghrib sirat as-Syaik al-Akbar Muhyī ad-Dīn Ibn ‘Arabi wa Madzhabihi*, (Suriyah, Penerbit Fasshalat, 2006).
- An-Nabhani, Yusuf bin Ismail. *Jāmi’Karamah al-‘Auliya’*, (Gujarat India, p enerbit Markaz E-Sunnat-barakat-Reza 2001)
- As-Sho ‘idy, Abdul Muta’al. *Bughyatul Idlāh* (Kairo penerbit Maktabah Al-adab 1999)
- C. Chittick ,William. *Hermeneutika Al-Qur’ān Ibnu ‘Arabi*, (Yogyakarta, Penerbit Qalam 2001)
- C.Chittick ,William. *Pengetahuan Spiritual Ibnu ‘Arabi*, (Yogyakarta, Penerbit Qalam 2001)

- Dailami, Uzair. *Penafsiran Ibnu 'Arabi tentang kisah Nabi 'Uzair dalam Al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Hossein Nasr, Seyyed. *Tiga Madzhab Utama Filsafat Islam*, (Yogyakarta, penerbit IRCiSoD 2014)
- Ibnu 'Arabi, Muhyiddin. *Al-Futūhāt Al-Makkiyah*, Ibnu 'Arabi (Beirut penerbit Dar al-Kutub 'Ilmiyah 1999)
- Ibnu 'Uqailah, *Az-Ziyādah wa al-Ihsān fī ulūmi al-Qur'an*, (Uni Emirat arab, penerbit Markas al-Buhuts 2006).
- Ibnu Katsir *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Adzīm*, (Saudi Arabia penerbit Dar Ibnu Al-Jauzi ٢٠١٨)
- Ibnu Taimiyah *Kitab Al-Imān*, (Iskandariyah Mesir penerbit Maktabah Ibnu Khaldun)
- Jinni Ibnu, *Khashāish*, (Mesir penerbit Dar al-Kutub Al-Mishriyah)
- Math'ani, Abdul 'Adzim. *Al-Majāz Fi al-Lughah wa Al-Qur'an al-Karīm baina al-ijāzah wa al-Man'i*, (Mesir, penerbit Maktabah Wahbah)
- Rifqi, Zaenur. "Penolakan Majaz dalam Al-Qur'an" (studi atas kitab *Man'u jawāz al-majāz fī al munazzal la at-ta'abbud wa al-Ijāz* karya al-Syinqiti), Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.9 Khoirunissah dengan judul Kejisiman Allah SWT dalam Al-Qur'an (studi atas penggunaan majaz dalam Al-Qur'an menurut kalam).
- Setiawan , Nur Kholis. *Al-Qur'an kitab sastra terbesar* (Yogyakarta : Elsaq press, 2005
- Sukamta, "Majaz dan Pluralitas makna dalam Al-Qur'an" (Yogyakarta : adab press 2009)
- Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010)

Surakhmad, Winanro. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990)

Suyuthi, Jalaluddin *Al-itqan fī ‘ulumi Al-Qur’ān*, (Beirut ; Dar Al-kutub ‘ilmiah 2012)

Terjemah Kemenag 2002

Yusran, *Tafsir Sufi dengan Paradigma Wihdatul wujud Ibnu ‘Arabi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2004)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA